



Interdisciplinary Explorations in Research Journal (IERJ)

Vol. 2, Nomor 2 (May-Augt, 2024), pp. 496-507
E-ISSN: 3032-1069

Pendampingan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 1 Ganjaran Gondanglegi Malang

Yazidul Busthomi, M.Pd.I

Universitas Al-Qolam, Malang, Indonesia

e-mail: busthomi@alqolam.ac.id

Received 20-02-2024 | Revised 02-04-2024 | Accepted 04-05-2024

Abstract

This research describes a mentoring initiative conducted at Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 1 Ganjaran Gondanglegi Malang aimed at improving Quran reading abilities. The study involved selecting assistant personnel, organizing Quran lesson schedules, assisting in Quran teaching, guiding students during activities, motivating students to diligently study the Quran, and cultivating the habit of reciting Surah Al-Fatihah. The implementation of this initiative showed positive outcomes in enhancing Quran reading abilities at Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 1. Proposed recommendations include implementing disciplined learning, dedicated guidance by teachers, and providing motivation for students to study diligently. It is anticipated that these recommendations will contribute to the effective and successful teaching and learning process at the mentioned pesantren.

Keywords: Pendampingan, al-Qur'an, Pondok pesantren, Raudlatul Ulum

Abstrak

Penelitian ini menggambarkan sebuah pendampingan yang dilakukan di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 1 Ganjaran Gondanglegi Malang dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Penelitian ini mencakup penentuan tenaga pendamping, penertiban jadwal pelajaran Al-Qur'an, bantuan pengajaran Al-Qur'an, pembimbingan saat kegiatan berlangsung, motivasi bagi santri untuk rajin belajar Al-Qur'an, dan memperkenalkan membaca surat Al-Fatihah. Melalui penelitian ini, disimpulkan bahwa pelaksanaan pengabdian ini memiliki dampak positif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 1. Saran-saran yang diusulkan termasuk penerapan pembelajaran yang disiplin, bimbingan sungguh-sungguh oleh guru, serta pemberian motivasi kepada santri untuk rajin belajar. Diharapkan saran-saran ini dapat membantu proses belajar mengajar di pondok pesantren tersebut berjalan dengan baik dan efektif.

Kata Kunci: Mentoring, al-Qur'an, Pondok Pesantren, Raudlatul Ulum

PENDAHULUAN

A. Isu Dan Fokus Pemberdayaan

Sumber daya manusia yang berkualitas adalah modal utama bagi kemajuan suatu bangsa. Sumber daya alam tidak dapat menjamin kemakmuran suatu bangsa bila sumber daya manusianya dilerantarkan. Telah dibuktikan oleh sejarah, bahwa negara yang miskin sumber daya alam, tetapi kaya sumber daya manusia dapat menjadi negara yang kaya, makmur dan kuat. Demikian pula sebaliknya, negara yang kaya sumber daya alam tetapi miskin sumber daya manusia tidak akan menjadi negara yang maju. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia haruslah melalui poses pendidikan yang baik dan terarah. Melalui pendidikan manusia menjadi cerdas, memiliki skill, sikap hidup yang baik sehingga dapat bergaul dengan baik pula di masyarakat dan dapat menolong dirinya sendiri, keluarga dan masyarakat. Pendidikan menjadi investasi yang memberi keuntungan sosial dan pribadi yang menjadikan bangsa bermartabat dan menjadikan individunya menjadi manusia yang memiliki derajat.

Islam di samping menekankan kepada umatnya untuk belajar juga menyuruh umatnya untuk mengajarkan ilmunya kepada orang lain. Sebagaimana yang dijelaskan dalam al-Qur'an surat al-Taubah ayat 122 yang artinya: "Tidak sepatutnya bagi orang-orang yang mu'min pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya, apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka dapat menjaga dirinya." bertujuan untuk mencapai masyarakat adil dan merata berdasarkan pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, karena luasnya wilayah Indonesia pembangunannya belum dapat dilakukan oleh setiap lapisan masyarakat. Hal tersebut terbukti dengan tidak meratanya status sosial dalam lapisan masyarakat. Sebagian besar masyarakat Indonesia masih berada di bawah garis kesejahteraan, serta hidup jauh dari kata layak.

Beranjak dari kesejahteraan dan kelayakan hidup ini, dari jumlah penduduk yang kurang sejahtera dan menikmati hidup layak di Indonesia jumlah terbesar berada di daerah pedesaan. Dari segi terpenuhinya sarana dan prasarana, masyarakat yang hidup di daerah pedesaan jauh tertinggal dari masyarakat yang hidup di kota. Masyarakat kota lebih mudah mengakses segala sesuatu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Selain itu, dilihat dari sosialisasi dan pendidikan yang tidak merata merupakan salah satu faktor pembuat masyarakat desa kurang memahami betapa

pentingnya pendidikan, sehingga banyak masyarakat memiliki kondisi ekonomi rendah, karena kurangnya skill dan pengetahuan untuk menunjang kreativitas. Penduduk desa bermata pencarian sebagai petani, peternak, perkebunan, dan usaha-usaha lain yang hasilnya tidak bisa dipastikan. Jadi masyarakat di desa lebih memilih bekerja keras untuk memenuhi kebutuhannya dari pada belajar di bangku sekolah. Anak-anak juga kurang mendapatkan perhatian dari orang tua sehingga mereka hidup dengan cara mereka sendiri.

Permasalahan tersebut perlu mendapat perhatian dari semua pihak untuk mendapatkan pemecahan masalah yang terbaik yang berkaitan dengan peningkatan sumber daya manusia serta pemberdayaan segala potensi yang ada di desa tersebut melalui penyuluhan dan pembekalan skill. Penanganan ini tidak hanya cukup dilakukan oleh pemerintah daerah saja, akan tetapi oleh semua pihak yang merasa peduli dan mampu. Berkaitan dengan hal ini, dosen sebagai kaum intelektual serta merasa bertanggungjawab untuk ikut membantu pemberdayaan sumber daya yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Selain itu, salah satu fungsi dari dosen adalah untuk melakukan suatu perubahan, tentunya perubahan yang bersifat positif. Karena sesungguhnya manusia idealis yang bersifat netral, sehingga seharusnya dosen mampu menelurkan ide-ide cemerlang untuk membangun masyarakat, bangsa, dan agama. Dosen terjun ke masyarakat untuk melihat perkembangan yang ada di masyarakat untuk menemukan permasalahan yang ada di masyarakat untuk dipecahkan dan dicarikan solusinya bersama masyarakat tersebut, sehingga permasalahan-permasalahan tersebut dapat diselesaikan.

Kegiatan pengabdian masyarakat adalah kegiatan yang dilakukan oleh dosen dalam rangka merupakan salah satu pilar tri dharma perguruan tinggi. Setiap staf pengajar tidak hanya dituntut memberikan kontribusi langsung kepada masyarakat dengan kepakaran yang dimilikinya. Pengabdian masyarakat dapat dilakukan dalam bentuk keterlibatan dalam organisasi sosial, profesi maupun kegiatan dalam masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar tri dharma perguruan tinggi, di samping dharma pendidikan dan dharma penelitian. Tri dharma perguruan tinggi, yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian integral tri dharma perguruan tinggi yang dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari dua dharma yang lain serta melibatkan segenap sivitas akademik: dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan serta alumni. Melalui pengabdian kepada masyarakat, dosen hadir ditengah-tengah masyarakat bangsa Indonesia. Demikian pula ke depan merancang

pengabdian kepada masyarakat dunia, melalui berbagai kiprah kerjasama dengan mitra internasional dapat berkarya di berbagai penjuru dunia. Tugas dosen tidak hanya melaksanakan pendidikan bagi mahasiswanya, tetapi juga melaksanakan riset dan mengembangkan inovasi, serta pelestarian dan pengembangan ilmu yang unggul dan bermanfaat bagi masyarakat. Maka kaitannya dengan pengabdian kepada masyarakat dari kampus Universitas Al-Qolam, maka dosen diamanatkan suatu tugas yaitu pendampingan dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 1 Ganjaran Gondanglegi Malang.

Dosen Universitas Al-Qolam bersama-sama dengan masyarakat melakukan identifikasi masalah perencanaan dan aksi untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang mereka hadapi. Di samping itu, nuansa penelitian serta kritik yang konstruktif terhadap kondisi masyarakat tersebut menjadi tugas independen dosen Universitas Al-Qolam sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban atas keterlibatan mereka atas proses perubahan yang dilakukan bersama masyarakat. Keterlibatan masyarakat dalam proses pengabdian sangat tampak jelas dan memiliki peran yang signifikan. Masyarakat tidak lagi menjadi objek tetapi masyarakat bersama dosen Universitas Al-Qolam adalah merupakan subjek dari proses tersebut tetapi peran mereka sangat berbeda. Masyarakat disini berperan sebagai seorang yang telah menentukan masalahnya, meneruskan, merencanakan, dan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah terencana sementara dosen Universitas Al-Qolam bertujuan sebagai pendorong (motivator), dinamisator, fasilitator, katalisator dan pendamping masyarakat dalam merumuskan dan memecahkan masalah yang mereka hadapi.

Pengabdian yang diselenggarakan oleh Universitas Al-Qolam Malang menjadi moment yang sangat fenomenal bila dikaitkan dengan kondisi masyarakat di desa Ganjaran Gondanglegi Malang. Malang. Pengabdian tersebut diharapkan paling tidak bisa mengambil satu peran aktif yaitu memahami serta memberikan solusi terbaik menghadapi pola fikir masyarakat tentang pendidikan, baik pendidikan formal lebih-lebih pendidikan informal. Salah satunya adalah dengan program pengabdian kepada masyarakat, yang dalam kesempatan kali ini diarahkan kepada program pendampingan dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 1 Ganjaran Gondanglegi Malang.

B. Tujuan

Desa yang maju serta penduduk yang makmur merupakan cita-cita masyarakat secara umum. Dalam mewujudkan hal tersebut, maka perlu pendampingan dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di Pondok

Pesantren Raudlatul Ulum 1 Ganjaran Gondanglegi Malang. Perkembangan kependudukan merupakan salah satu contoh potensi desa yang berkaitan erat dengan perubahan keadaan penduduk baik kuantitas maupun kualitas. Dengan pendampingan dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 1 Ganjaran Gondanglegi Malang, maka akan lebih mudah dalam menentukan langkah menuju keberhasilan membangun masyarakat yang lebih maju. Masyarakat yang maju diharapkan dapat mendukung terwujudnya kesejahteraan bersama. Perkembangan kependudukan dapat berhasil jika pendampingan dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 1 Ganjaran Gondanglegi Malang berjalan dengan baik.

C. Alasan Memilih Dampingan

Kegiatan pelaksanaan pendampingan pada masyarakat untuk pendampingan dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 1 Ganjaran Gondanglegi Malang memiliki relevansi secara umum dengan kebutuhan pemerintah desa dan masyarakat desa, utamanya tentang kebutuhan membaca al-Qur'an yang baik dan benar. Pentingnya pembinaan dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an dalam proses perencanaan pembangunan desa membuat pemerintah desa harus berusaha untuk menyediakan sarana dan prasarana terkait pembinaan dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an. Hal itu dapat diwujudkan dalam bentuk praktek pembinaan yang sebenarnya.

D. Kondisi Subjek Dampingan

Ganjaran adalah sebuah desa yang terletak di wilayah Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Desa ganjaran juga dikenal sebagai desa santri karena banyak berdiri pondok pesantren dan madrasah. Batas-batas wilayah: Utara; desa sumberjaya dan putukrejo. Timur; desa ketawang dan putat lor. Selatan; desa boro, panggungrejo. Barat; desa bulupitu. Mata pencaharian penduduk: petani, peternak, pedagang, dan lain-lain. Bahasa mayoritas: madura, dan sebagian jawa. Agama: islam. Lingkungan pesantren ulama' terkemuka: KH Bukhori, KH Yahya syabrowi, KH Zainal Alim, KH. As'ad Isma'il, KH. Qoffal Syabrowi, KH Zainulloh Bukhori, KH. Mujtaba, KH. Khozin, KH. Kholili Nawawi, KH. Shonhaji, KH. Muh. Nasir, KH. Abdul Hannan As'ad. Terdapat juga beberapa sekolah formal di desa ini antara lain: RA, MI, MTs dan MA Raudlatul Ulum di bawah yayasan Raudlatul Ulum. Terdapat juga Yayasan Al-Fudholi dan Zainul Ulum. Beberapa

pesantren yang masih ada hingga saat ini antara lain.: Raudlatul Ulum 1, Zainul Ulum, Masyaul Ulum, Miftahul Ulum, Al-Bukhori dan Raudlatul Muftadiin.

Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 1, Adalah Pesantren Salaf yang didirikan pada Tahun 1949 M. Oleh KH. Yahya Syabrowi. Pesantren yang berada di desa Ganjaran kecamatan Gondanglegi kabupaten Malang tersebut, mulanya hanya mendidik 10 santri, namun karena antusias dan kepercayaan masyarakat terhadap didikan kiyai Yahya yang dalam waktu yang relatif singkat, dengan izin Allah mampu memperbaharui akhlak dan lingkungan masyarakat yang jauh dari tuntunan agama Islam, menjadi lebih baik dan sejalan dengan tuntunan syari'ah Islam. khususnya di desa Ganjaran sendiri, dan masyarakat malang pada umumnya. Layaknya lembaga pendidikan pesantren, pondok pesantren Raudlatul Ulum 1 di bangun atas taqwa, dan hingga sa'at ini, telah menampung kurang lebih 350 santri putra, dan 200 santri putri, yang datang dari beberapa provinsi di Indonesia, jatim, jabar, jateng, kalimantan hingga lombok.

E. Output Pendampingan Yang Diharapkan

Berdasarkan hasil pelaksanaan pendampingan pada masyarakat untuk pendampingan dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 1 Ganjaran Gondanglegi Malang, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diharapkan memberikan hasil sebagai berikut :

1. Santri mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.
2. Tersedianya prasarana dan sarana untuk pendampingan dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 1 Ganjaran Gondanglegi Malang.
3. Santri mampu memahami ilmu tajuwid.
4. Santri mampu membaca al-Qur'an dengan rajin.
5. Santri mampu membaca al-Qur'an dengan istiqomah.

METODE

A. Strategi yang Digunakan

Persiapan kegiatan pengabdian pada masyarakat. Sebelum kegiatan dilaksanakan maka dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut:

1. Membuat Tim pelaksanaan pendampingan pada masyarakat untuk pendampingan dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 1 Ganjaran Gondanglegi Malang.
2. Merekrut Tim auditor dari Anggota pelaksanaan pendampingan pada masyarakat untuk pendampingan dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 1 Ganjaran Gondanglegi Malang.
3. Melakukan rapat bersama antara Tim pelaksanaan pendampingan pada masyarakat, Pemerintah Desa dan masyarakat di desa Ganjaran Gondanglegi Malang.

B. Langkah-Langkah dalam Pendampingan

Langkah-langkah dalam pendampingan yaitu sebagai berikut:

1. Menentukan tenaga pembantu di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 1

Kegiatan menentukan tenaga pembantu ini berupa penentuan tenaga pembantu di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 1. Dengan harapan agar proses pembelajaran berjalan dengan disiplin dan meraih hasil yang maksimal yaitu semua santri mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil.

2. Menertibkan jadwal pelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren RU 1

Kegiatan menertibkan jadwal ini berupa perencanaan pelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 1 yaitu jam 18.00 –19.00 wib. Dengan tujuan agar semua santri bisa disiplin untuk melaksanakan pelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 1.

3. Membantu mengajar Al-Qur'an di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 1

Kegiatan membantu mengajar ini meliputi beberapa hal diantaranya yaitu: menjelaskan *Makharijulkhuruf* dan semua santri mempraktikannya, menjelaskan ilmu *Tajwid* dan semua santri mempraktikannya, dan menyimak bacaan Al-Qur'an yang dibaca oleh santri Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 1. Dan Kegiatan ini akan dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

4. Membimbing santri ketika kegiatan di laksanakan

Kegiatan membimbing ini berupa bimbingan-bimbingan kepada santri ketika kegiatan mengajar sedang dilaksanakan. Agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan disiplin dan konsentrasi hanya kepada pelajarannya. Misalnya: membimbingnya agar semua santri duduk dengan rapi, melarang bergurau dan menegur santri yang lambat datang.

5. Memberi motivasi agar santri Pondok Pesantren RU 1 rajin belajar Al-Qur'an

Kegiatan memberi motivasi ini berupa penyampaian motivasi atau *mau'idhatulhasanah* yang berkaitan dengan penting dan wajibnya belajar Al-Qur'an. Misalnya: Menerangkan wajibnya membaca surat fatihah ketika melakukan shalat dan bahasa yang digunakan oleh Nabi Muhammad sama dengan bahasa Al-Qur'an yaitu Bahasa Arab.

6. Membiasakan santri Pondok Pesantren RU 1 untuk membaca surat fatihah

Kegiatan membiasakan ini berupa pelaksanaan membaca surat fatihah setiap sesudah pelaksanaan pembelajaran, dan akan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah di tentukan. Dengan tujuan agar santri Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 1 terbiasa membaca surat fatihah dengan tartil maupun di luar jam pelajaran.

C. Pemilihan Subjek Dampingan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian yang berbentuk pelaksanaan pendampingan pada masyarakat untuk pendampingan dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 1 Ganjaran Gondanglegi Malang, sangat tepat karna masyarakatnya sangat butuh terhadap kegiatan tersebut.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian yaitu dari dosen Pendidikan Agama Islam (PAI) yang secara otomatis akan berjiwa hukum dan terfokus dalam masalah pendidikan diharapkan paling tidak bisa mengambil satu peran aktif yaitu memahami serta memberikan solusi terbaik menghadapi pola fikir masyarakat tentang pendidikan di atas, baik pendidikan formal lebih-lebih pendidikan informal.

Salah satunya adalah dengan program pengabdian kepada masyarakat, yang dalam kesempatan kali ini diarahkan kepada program meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Khususnya, yang berada dikawasan Ganjaran itu sendiri. Tujuan dari program tersebut adalah meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara maksimal sebagai salah satu cara mendekatkan diri kepada Allah dan sebagai dasar pembuktian kalau umat Islam selalu rajin belajar Al-Qur'an, khususnya sebagai medan suri tauladan kepada anak-anak kita. Minimal bisa membentuk

mereka menjadi generasi Islam yang shaleh-shalihah, berakhlaqul karimah serta mantap dalam akidahnya.

HASIL DAMPAK PERUBAHAN

A. Dampak Perubahan

Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dampak perubahan yang dihasilkan:

1. Santri mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.
2. Tersedianya prasarana dan sarana untuk pembinaan dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 1 Ganjaran Gondanglegi Malang.
3. Santri mampu memahami makhorijul huruf dan ilmu tajwid.
4. Santri mampu membaca al-Qur'an dengan rajin dan istiqomah.
5. Pengetahuan dan pemahaman santri tentang pentingnya membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.

B. Diskusi Keilmuan

Pola dukungan dan bantuan dalam konteks pemberdayaan masyarakat dikenal dengan istilah "pendampingan". Secara harfiah pengertian ini merujuk pada upaya memberikan kemudahan, kepada siapa saja untuk memecahkan masalah yang dihadapinya. Pendamping dalam hal ini berperan memberikan penerangan, bimbingan, dan penyadaran agar masyarakat yang tidak tahu menjadi tahu dan sadar untuk berubah.

Dalam situasi tertentu, peran pendampingan dapat secara proaktif melakukan intervensi langsung kepada masyarakat. Di sisi inilah pendamping mencoba mengambil peran sebagai perantara untuk mempercepat proses belajar dan peningkatan kesejahteraan.

Dalam konteks pembangunan masyarakat kegiatan pendampingan dilakukan untuk: *Pertama*, membina kelompok masyarakat sehingga menjadi suatu kebersamaan tujuan dan kegiatan yang berorientasi pada upaya perbaikan kehidupan; *Kedua*, sebagai pemandu atau fasilitator, penghubung dan penggerak dalam upaya mewujudkan otonomi dan kemandirian masyarakat.

Penutup

A. Kesimpulan

Pelaksanaan pengabdian yaitu sebagai berikut:

1. Menentukan tenaga pembantu di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 1
2. Menertibkan jadwal pelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 1
3. Membantu mengajar Al-Qur'an di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 1
4. Membimbing santri ketika kegiatan di laksanakan
5. Memberi motivasi agar santri Pondok Pesantren RU 1 rajin belajar Al-Qur'an
6. Membiasakan santri Pondok Pesantren RU 1 untuk membaca surat fatihah.

B. Saran-saran

Kami setelah mengetahui perkembangan dan kondisi proses belajar mengajar di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 1, maka kami ingin menyampaikan saran-saran agar proses belajar mengajar bisa berjalan dengan baik, tidak ada hambatan sesuai dengan yang kami harapkan, saran-sarannya yaitu:

a. Pemebelajaran yang disiplin tentu sangatlah perlu diterapkan dalam pembelajaran. Pembelajaran Al-Qur'an khususnya supaya peserta didik bisa dalam segalanya seperti membaca Al-Qur'an. Nah, untuk mencapai pembelajaran yang disiplin ini, maka guru harus membimbing dengan sungguh-sungguh. Dan dalam hal ini, kerja sama semua elemen sangatlah dibutuhkan.

b. Semua santri perlu di beri motivasi atau *mauidhatul hasanah*, agar punya pandangan yang mengarah kepada tujuan belajar yaitu meraih ilmu yang bermanfaat. Sehingga mereka rajin belajar maupun di luar Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 1.

